

“Model Kampanye Politik Uang (Money Politik) Pada Masyarakat Desa Jelarai Selor Dalam Pemilu Kepala Daerah”

**(Studi Kasus: Pemilihan Umum Kepala Daerah
Kabupaten Bulungan Thn 2020.)**

Di Susun Oleh:

**Melania Direq
NPM.201851008**



Latar Belakang Masalah:

Bentuk perwujudan dari demokrasi di Indonesia salah satunya dengan diadakannya pemilihan umum. Pemilu diartikan sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat untuk menghasilkan wakil rakyat yang aspiratif, memiliki kualitas, serta mampu bertanggung jawab sesuai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pemilu sendiri baru berjalan sejak bulan September dan Desember tahun 1955 yang diselenggarakan oleh Panitia Pemilihan Indonesia (PPI).

Rumusan masalah:

Bagaimana model kampanye politik uang pada pemilu kepala daerah di desa jelarai selor dalam pemilu kada kabupaten bulungan tahun 2020?

Tujuan:

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:
untuk mengetahui bagaimana model kampanye pada masyarakat desa jelarai selor pada pemilihan kepala daerah tahun 2020.

Mamfaat yg di harapkan:

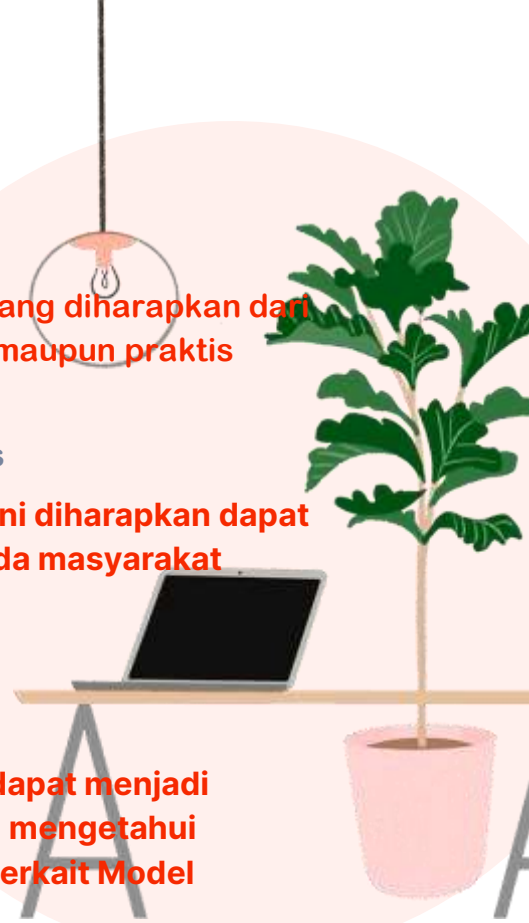
Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

- Secara Teoritis

Secara teoritis hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kampanye politik.

- Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi khalayak yang ingin mengetahui maupun melakukan penelitian terkait Model Kampanye Politik Uang.



Tinjauan Pustaka:

“

Kampanye:

Menurut (Hafied, 2009:284) Kampanye adalah sebuah upaya yang dikelola oleh satu kelompok (agen perubahan) yang ditujukan untuk mempersuasi target sasaran agar bisa menerima, memodifikasi atau membuang ide, sikap dan perilaku tertentu. Dari pandangan tersebut, kampanye politik merupakan bagian marketing politik yang dirasa penting oleh partai politik menjelang Pemilu.

(Cangkra 2011) Kampanye merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara terencana untuk menciptakan dampak tertentu terhadap publik. Kegiatan tersebut umumnya diselenggarakan oleh suatu lembaga baik pemerintah maupun swasta. Tindakan komunikasi yang dilakukan pada saat kampanye harus sesuai strategi yang telah disusun, guna tercapainya tujuan kampanye tersebut. kampanye juga bisa dilakukan guna untuk mempengaruhi, penghambatan, atau pembelokan pencapaian.



✓ **Politik Uang (*Money Politic*)**

Politik uang adalah suatu upaya mempengaruhi orang lain (masyarakat) dengan menggunakan imbalan materi atau dapat juga diartikan jual beli suara pada proses politik dan kekuasaan serta tindakan membagi-bagikan uang. Baik tindakan yang sengaja oleh kelompok atau seseorang dengan memberi atau menjanjikan uang atau materi lainnya kepada seseorang supaya menggunakan hak pilihnya dengan cara tertentu.



Pilkada:

Pilkada merupakan salah satu kegiatan politik yang merupakan implementasi hak kedaulatan rakyat dalam memilih pemimpin untuk masa 5 tahun mendatang. Melalui Pilkada terjadi pergantian pemegang kekuasaan secara teratur, damai dan berkualitas. Menurut Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Pemilihan kepala daerah adalah sarana pelaksana kedaulatan rakyat di wilayah propinsi atau Kabupaten Kota berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah.



Kerangka pikir:

**Model Kampanye Politik Uang (Money Politic)
3 Indikator dari: Hamdah Zoelva dan Gustia (2015:28).**

Model Kampanye
Politik Uang pada
lapisan atas.

Model Kampanye
Politik Uang pada
lapisan tengah.

Model Kampanye
Politik Uang pada
lapisan bawah.



1. Model Kampanye politik uang pada lapisan atas yaitu mendeskripsikan transaksi antara Kepala desa/kelurahan dengan calon berupa Janji atau harapan setelah terpilih akan mendapat kebijakan yg menguntungkan.

2. model kampanye politik uang pada lapisan tengah yaitu mendeskripsikan transaksi yang melibatkan bakal calon elit partai dan bakal calon dalam bentuk Pelanggaran kepada pribadi Partai elit di tingkat desa dengan membeli Suara dan mengatur pemilih.

3. Model Kampanye politik uang kepada lapisan Bawah yaitu mendeskripsikan transaksi antara Calon dengan para pemilih dalam bentuk 1 Pemberian uang, Sembako, kredit ringan dan lainnya yang tidak patut.



Lokasi Dan Waktu Penelitian:

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dilakukan di kantor Bawaslu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara.

Informasi lebih mendalam peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Jelarai Selor.

Jenis Penelitian:

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu: menggambarkan secara umum dengan fakta yang ada untuk menjawab semua permasalahan yang akan diangkat atau diteliti.



Pembahasan:

● Money Politics Pada Lapisan Atas

- ✓ Transaksi antara elite ekonomi atau pemilik modal, dengan elit politik atau calon, dengan janji atau harapan setelah terpilih akan mendapatkan kebijakan yang menguntungkan pemilik modal.

Hal ini terjadi karena dengan keterbatasan dana anggota partai untuk menyumbang partai, maka sangat mungkin partai mengambil jalan pintas dengan sumber dana dari elit ekonomi, kantong pribadi calon serta uang negara yang tidak halal. Politik uang pada lapisan atas biasanya tidak seperti politik uang yang ada di lapisan tengah dan bawah karena lebih sering melibatkan orang-orang yang tergolong masyarakat kalangan atas di dalamnya dan tingkat atas lebih kepada orang-orang yang berpengaruh.



Money Politic pada Lapisan Tengah:

Antara elit politik yaitu bakal calon dengan elit partai, dalam bentuk pembayaran kepada pribadi elit partai untuk menjadi calon atau menentukan nomor urut calon atau antara calon dengan penyelenggara untuk membeli suara dan mengatur pemilih. Money politic pada lapisan tengah ini lebih mengandalkan orang-orang yang bisa di percayai menjalankan tugasnya mempengaruhi dengan berbagai cara tertentu.

Money Politics Lapisan Bawah :

Yaitu transaksi antara elit politik atau calon dengan masa pemilih, bentuknya berupa uang, sembako, kredit ringan atau bentuk lainnya pemberian uang atau barang lainnya yang tidak patut. Money politic lapisan bawah adalah ranah dimana sangat mudah terjadinya politik uang dan biasanya paling banyak terjadi karena melihat dari faktor ekonomi dan lingkungannya.



Kesimpulan:

sebagai rangkuman dapat dijelaskan bahwa kampanye adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai aktivitas selama menjelang suatu pemilihan, sebagian kampanye juga bisa digolongkan sebagai kegiatan manipulasi karena menggunakan cara-cara yang membatasi hak masyarakat untuk memilih salah satunya adanya kampanye politik uang yang sekarang menjadi kampanye yang digunakan yakni membeli suara masyarakat. Selain itu kampanye politik uang dianggap menjadi hal biasa karena sering terjadi di lingkungan masyarakat.

fenomena politik uang dalam pemilu/pilkada bukan hal baru, fenomena ini sudah ada di lingkungan masyarakat. Politik uang tumbuh subur didukung oleh kecenderungan masyarakat yang makin permisif (Meperbolehkan). Pemiarian atas politik uang tidak hanya berimplikasi melahirkan politisi korup namun juga berakibat tercederanya suatu pemilu yang demokratis .





Sekian Dan Terima Kasih...